



Prosiding

Seminar Nasional

Unit Kegiatan Mahasiswa Penalaran dan Riset

IKIP PGRI Bojonegoro

Tema “Eksplorasi Penalaran dalam Riset untuk Meningkatkan Kualitas Publikasi Ilmiah”



Upaya Literasi Digital dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Argumentatif Siswa SMA

Dian Tri Lestari^{1(✉)}, Cahyo Hasanudin²

^{1,2}Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, IKIP PGRI Bojonegoro, Indonesia

diantrilestari782@gmail.com¹, cahyo.hasanudin@ikippgribojonegoro.ac.id²

abstrak—Keterampilan menulis teks argumentatif merupakan kemampuan penting yang harus dikuasai siswa SMA. Namun, masih banyak siswa yang kesulitan mengekspresikan pikiran dalam tulisan yang jelas, terutama dalam penggunaan bahasa, ejaan, dan penyusunan argumen. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi upaya literasi digital dalam meningkatkan keterampilan menulis teks argumentatif siswa SMA. Metode penelitian yang digunakan adalah Systematic Literature Review (SLR) dengan data sekunder yang diambil dari artikel jurnal nasional dan buku pustaka. Teknik pengumpulan data menggunakan metode Simak dan Catat, sementara teknik validasi data menggunakan triangulasi teori. Hasil penelitian menunjukkan terdapat lima upaya literasi digital yang dapat diterapkan, yaitu: 1) pelatihan pemeriksaan fakta dan validasi sumber, 2) pemanfaatan digital writing tools (asisten menulis digital), 3) strategi menulis kolaboratif berbasis jaringan, 4) pengalihan format dari teks ke media digital (multimodal), dan 5) pemanfaatan perpustakaan digital dan kecerdasan buatan untuk riset. Simpulan penelitian ini menunjukkan literasi digital dalam meningkatkan keterampilan menulis teks argumentatif siswa SMA memerlukan berbagai upaya terintegrasi. Melalui literasi digital, diharapkan siswa mampu menyampaikan pendapat secara logis dan terstruktur. **Kata kunci**— keterampilan menulis, literasi digital, teks argumentatif.

Abstract—Writing skills for argumentative text are important abilities that high school students must master. However, many students still have difficulty expressing thoughts in clear writing, especially in the use of language, spelling, and argument organization. This research aims to explore digital literacy efforts in improving high school students' argumentative text writing skills. The research method used is Systematic Literature Review (SLR) with secondary data taken from national journal articles and library books. The data collection technique uses the observe and record method, while the data validation technique uses theory triangulation. The results show there are five digital literacy efforts that can be applied, namely: 1) fact-checking and source validation training, 2) utilization of digital writing tools (digital writing assistants), 3) network-based collaborative writing strategies, 4) format shift from text to digital media (multimodal), and 5) utilization of digital libraries and artificial intelligence for research. The conclusion of this research shows that digital literacy in improving high school students' argumentative text writing skills requires various integrated efforts. Through digital literacy, students are expected to be able to convey opinions logically and structured.

Keywords— writing skills, digital literacy, argumentative text

PENDAHULUAN

Literasi digital merupakan kemampuan pakai teknologi digital untuk akses, kelola, pahami, integrasikan, sampaikan, nilai, dan hasilkan informasi secara aman serta tepat (Kominfo dalam Isabella dkk., 2023). Sedangkan menurut Ulfah (2022) Literasi digital adalah *skill* esensial generasi emas untuk bertahan dan bersaing di era globalisasi digital. Selain itu, Literasi digital merupakan keterampilan hidup yang meliputi penggunaan teknologi, komunikasi informasi, sosialisasi, belajar, sikap, serta berpikir kritis, kreatif, dan inspiratif (Nawaf dkk., 2023). Secara garis besar, literasi digital adalah kemampuan pakai teknologi untuk mengelola informasi secara aman, bertahan di era digital, dan berpikir kritis.

Literasi digital ini berperan sebagai pengembang materi pembelajaran yang merangsang rasa ingin tahu dan kreativitas siswa (Hendaryan dkk., 2022). Sedangkan menurut Abidin (2023) peran literasi digital adalah untuk memaksimalkan interaksi dan komunikasi dalam proses pembelajaran. Selain itu literasi digital berperan penting dalam meningkatkan pemahaman remaja lewat media sosial yang cerdas dan bijak (Rico & Sulistyowati, 2023). Jadi literasi digital penting untuk keberhasilan pembelajaran daring remaja melalui interaksi efektif dan penggunaan media sosial yang bijak.

Kearifan dalam mengelola media sosial sejatinya berakar kuat pada kemahiran literasi tulis. Kemampuan mendistribusikan gagasan kepada publik lewat medium teks non-verbal ini tak hadir seketika. Ia menuntut navigasi pada fase-fase teknis yang rigid sekaligus komitmen pada pengasahan jam terbang yang dilakukan tanpa henti (Qadaria dkk., 2023). Namun menurut Wiratama, Fatimah, dan Widiyanti (2022) keterampilan menulis menjadi salah satu aspek kemampuan berbahasa yang sangat diperlukan, khususnya untuk menyampaikan ide, gagasan, dan perasaan melalui karya tulis, baik fiksi maupun nonfiksi. Di sisi lain keterampilan menulis adalah salah satu kemampuan paling penting yang harus dikuasai oleh siswa (Putri & Taufik, 2024). Pada intinya Keterampilan menulis merupakan kemampuan krusial siswa untuk menyampaikan pesan, ide, dan perasaan melalui tulisan secara tidak langsung, dengan tahapan dan latihan teratur.

Keterampilan menulis merupakan kemampuan penting, namun siswa masih kesulitan mengekspresikan pikiran dalam tulisan yang jelas, seperti dalam penggunaan bahasa, ejaan, tanda baca, pemilihan topik, dan penyusunan argumen. Menurut Wilda dkk. (2025) salah Satu kendala siswa yaitu kesulitan mengekspresikan pikiran dalam bentuk tulisan yang jelas. Hal ini tampak pada kendala dalam penggunaan bahasa, ejaan, dan tanda baca (Renwarin dkk., 2020). Tidak hanya itu, banyak siswa merasa terkendala dalam memilih topik, menyusun argumen, serta menyesuaikan bahasa agar mudah dipahami (Samudra dkk., 2025).

Berkaitan dengan kemampuan menyusun argumen, teks argumentasi adalah jenis teks yang bertujuan mempengaruhi pembaca agar mau menerima pandangan, pemikiran, atau konsep yang disampaikan oleh penulis (Khasanah dkk., 2023). Selain itu, teks argumentasi merupakan teks yang menyampaikan pendapat disertai bukti yang dapat diverifikasi (Firdaus dkk., 2024). Namun, Pamungkas dan Markhamah (2026) menyatakan Teks argumentasi yaitu tulisan yang berupaya meyakinkan pembaca mengenai suatu pendapat dengan Menyajikan alasan serta bukti yang masuk akal. Dengan demikian, Teks argumentasi merupakan teks untuk meyakinkan pembaca dengan argumentasi logis dan bukti yang dapat diverifikasi.

Pada dasarnya, teks argumentasi memiliki cirri-ciri utama yaitu memiliki posisi yang jelas, menggunakan argumen logis dan terstruktur, dilengkapi bukti pendukung yang kuat, bertujuan mempengaruhi pembaca, serta menawarkan solusi terhadap masalah. Menurut Awalludin dkk. (2023) Teks argumentasi memiliki ciri berupa meyakinkan pembaca dengan alasan, mencari solusi masalah, dan membahas persoalan tanpa kesepakatan akhir. Selain itu, Ciri khas teks argumentasi adalah penggabungan fakta dengan penilaian subjektif penulis (Hapsari & Budiyo, 2026). Secara khusus, Teks argumentasi ditandai dengan adanya gagasan, ide, atau pendapat penulis yang banyak disampaikan dalam bacaan (Harahap, 2022). Jadi, penelitian ini perlu dilakukan karena masih rendahnya keterampilan menulis teks argumentatif siswa SMA sekaligus pentingnya literasi digital di era digital saat ini. Melalui literasi digital, diharapkan dapat meningkatkan keterampilan menulis teks argumentatif siswa sehingga mereka mampu menyampaikan pendapat secara logis dan terstruktur.

METODE PENELITIAN

Pilihan metodologis dalam naskah ini jatuh pada desain *Systematic Literature Review* yang akrab dengan akronim SLR. Prosedur SLR sendiri difungsikan sebagai sarana kritikal guna menginvestigasi, menguji kualitas, serta mengekstraksi makna dari berbagai literatur yang gayut dengan topik bahasan (Triandini dkk., dalam Hikmah dan Hasanudin, 2024).

Data yang diolah sepenuhnya bersandar pada jalur data sekunder. Jika menukil pandangan Umaroh dan Hasanudin (2024) kategori ini merambah pada pemanfaatan artikel jurnal bereputasi nasional, teks pustaka, skripsi, tesis, hingga manuskrip terkait lainnya. Secara teknis, data tersebut hadir dalam wujud unit kebahasaan – meliputi kata, fragmen frasa, struktur klausa, hingga kalimat utuh – yang disarikan dari buku dan terbitan jurnal dalam negeri.

Eksplorasi data dijalankan lewat mekanisme simak dan catat yang dilakukan secara simultan. Strategi ini menuntut peneliti untuk menaruh perhatian tajam terhadap objek kajian, yang lantas diikuti dengan upaya perekaman data bagi keperluan pembedahan analitis (Arfianti dalam Nihayah dkk., 2025). Implementasinya nyata: peneliti menyisir baris demi baris teks dalam buku serta artikel jurnal. Hasil pemahaman tersebut kemudian dikonversi menjadi catatan terstruktur sebagai fondasi analisis.

Langkah validasi dilakukan melalui pendekatan triangulasi demi menjaga mutu temuan. Puspita dan Hasanudin (2024) mendefinisikan triangulasi sebagai instrumen pemeriksaan presisi sekaligus pendongkrak kredibilitas melalui perpaduan sumber data yang heterogen. Riset ini secara spesifik membedah fenomena melalui kacamata triangulasi teori. Implikasi konkretnya, proposisi riset atau kerangka pemikiran ahli dijadikan jangkar validitas untuk menguji keabsahan pernyataan yang sedang dikembangkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Literasi Digital dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Argumentatif Siswa SMA Memiliki berbagai upaya. Berikut beberapa upaya yang bisa diterapkan:

1. Pelatihan Pemeriksaan Fakta dan Validasi Sumber

Literasi digital sangat penting bagi siswa SMA untuk mengembangkan keterampilan menulis teks argumentatif. Dengan kemampuan memverifikasi informasi sebelum menulis, argumen yang dibangun menjadi lebih kuat dan terpercaya. Budaya pengecekan fakta sejak dini dapat mencetak generasi siswa yang kritis dan cakap dalam menulis.

Sejalan dengan hal tersebut, Simamora dkk. dalam Kinanti (2022) menekankan pentingnya literasi berita dengan prinsip pengecekan fakta sebelum mempercayai dan menyebarkan berita sebagai upaya pencegahan hoaks. Demikian pula, Salwa dkk. (2025) dalam penelitiannya juga menemukan bahwa verifikasi informasi menjadi kunci penting dalam menghindari penyebaran berita salah dan informasi yang tidak akurat. Berdasarkan hal tersebut, Rahmanto dkk. (2022) menjelaskan bahwa kemampuan memeriksa fakta memungkinkan publik untuk membedah validitas suatu kabar yang tengah terperangkap dalam arus keraguan guna memetakan dikotomi antara fabrikasi hoaks dan realitas objektif, sebuah langkah krusial yang bermuara pada orkestrasi narasi tandingan agar masyarakat luas memperoleh kejernihan informasi di tengah riuh rendah ketidakpastian.

2. Pemanfaatan *Digital Writing Tools* (Asisten Menulis Digital)

Upaya literasi digital dalam meningkatkan keterampilan menulis teks argumentatif siswa SMA dapat memanfaatkan teknologi *AI*, seperti *ChatGPT*. Alat ini dapat membantu siswa dalam memeriksa ejaan, susunan kalimat, dan mengembangkan gaya menulis. Dengan demikian, *AI* hadir sebagai inovasi untuk evaluasi pembelajaran, modifikasi materi, dan penyesuaian belajar sesuai kebutuhan siswa.

Sebagai contoh, Amal dan Zein dalam Nasution (2026) menyatakan bahwa alat tulis berbasis *AI*, seperti *ChatGPT*, *Grammarly*, dan *QuillBot*, menggunakan algoritma pemrosesan bahasa alami (NLP) untuk mengkaji susunan kalimat, pengecekan ejaan, dan pengembangan gaya menulis. Tidak hanya itu, Putra dkk. (2026) menjelaskan bahwa *AI* berpotensi besar dalam meningkatkan personalisasi pembelajaran, di mana konten dapat disesuaikan dengan gaya belajar, kapasitas, dan kecepatan setiap siswa.

Lebih lanjut, Juanda dan Fitri (2025) dalam penelitiannya menuliskan bahwa pada era yang Mendesak kreativitas, kerja sama, komunikasi, dan pemikiran kritis, *AI* menghadirkan berbagai alat inovatif meliputi evaluasi pembelajaran, modifikasi materi ajar, penyesuaian pembelajaran mengikuti kebutuhan siswa. Hal ini memudahkan siswa dalam proses belajarnya menjadi lebih efektif.

3. Strategi Menulis Kolaboratif Berbasis Jaringan

Literasi digital membantu siswa SMA lebih terlatih dalam menulis teks argumentatif melalui pendekatan kolaboratif. Dengan menggunakan fitur kolaborasi seperti *Google Docs*, siswa bisa belajar menulis bersama secara online. Mereka juga mendapat umpan balik langsung untuk memperbaiki tulisan, sehingga keterampilan menulis mereka meningkat.

Hal ini sesuai dengan penelitian Sastromiharjo (2024) yang menunjukkan bahwa platform digital seperti *Google Docs* dan media sosial mampu menciptakan pembelajaran interaktif untuk mengembangkan keterampilan menulis siswa. demikian pula, Oktavia (2025) menambahkan bahwa selain dari guru, siswa dapat berkolaborasi melalui forum diskusi online dan aplikasi dokumen. Dengan adanya fitur umpan balik otomatis, siswa dapat memperbaiki kesalahan secara mandiri untuk pembelajaran yang lebih efisien dan menyenangkan (Dewi, 2026).

4. Pengalihan Format: Dari Teks ke Media Digital (*Multimodal*)

Teks *multimodal* adalah teks yang menggabungkan kata-kata dengan gambar, grafik, atau video untuk memperkuat argumen dan meyakinkan pembaca. Dalam pembelajaran siswa SMA, konsep ini penting karena mereka dapat membuat esai argumentasi yang dilengkapi bukti visual seperti grafik atau foto agar pembaca percaya dengan argumen yang disampaikan. Ini juga berkaitan dengan pengalihan format dari teks ke media digital agar informasi lebih menarik dan mudah dipahami.

Karena pentingnya konsep tersebut, Dewi (2025) menyatakan bahwa literasi multimodal dalam pembelajaran menulis memungkinkan siswa mengkombinasikan teks dengan unsur visual dan simbolik dalam menyampaikan pesan. Sejalan dengan hal tersebut, Bodén dkk. dalam Olvah dkk. (2024) Paparannya menitikberatkan pada

optimalisasi beragam instrumen media, mulai dari e-book dan video instruksional hingga kedalaman multimedia interaktif serta narasi infografis. Fleksibilitas ini kian solid dengan hadirnya teknologi imersif macam *augmented reality* serta *virtual reality*. Tidak ketinggalan, integrasi media sosial di sini justru berperan sebagai motor penggerak dalam memperkuat struktur literasi multimodal secara nyata. Dengan adanya multimodal literacy ini, Kayati dan Madura (2022) menunjukkan bahwa pemanfaatan teks multimodal memudahkan peserta mengembangkan literasi dari tingkat menemukan, memahami dan menyatukan, hingga menyimpulkan dan menilai.

5. Pemanfaatan Perpustakaan Digital dan Kecerdasan Buatan untuk Riset

Pemanfaatan perpustakaan digital dan kecerdasan buatan dapat diterapkan sebagai upaya literasi digital bagi siswa SMA dalam memperkuat riset mandiri sebelum menulis. Prosesnya dimulai dengan menjelajahi aplikasi perpustakaan daring untuk mencari literatur yang relevan, lalu memanfaatkan kecerdasan buatan sebagai teman diskusi guna memetakan pro dan kontra suatu isu secara bijak. Melalui langkah penelusuran ini, siswa dapat menyaring informasi secara kritis untuk memilih sudut pandang teks argumentatif yang paling tajam dan memiliki bukti paling kuat.

Hal ini sejalan dengan pendapat Aisyah (2022) yang menyatakan bahwa perpustakaan digital memiliki manfaat untuk menyimpan, mengemas, dan menyebarkan informasi melalui Teknologi Informasi (TI) di sekolah. Berkaitan dengan perkembangan teknologi, Misnawati dalam Yudianto dan Nurcahyono (2024) menjelaskan bahwa kecerdasan buatan (AI) telah mengubah kebiasaan manusia dalam menyelesaikan tugasnya melalui berbagai aplikasi seperti *ChatGPT* yang mampu menerjemahkan perintah dan menghasilkan tulisan serupa dengan logika manusia. Mengingat pentingnya teknologi dalam pendidikan, Polizzi dalam Ananda dkk. (2023) menekankan bahwa siswa sangat membutuhkan literasi digital untuk menilai konten media online, mulai dari sumber informasi, keberpihakan, hingga keterpercayaan informasi.

SIMPULAN

Kesimpulan penelitian ini adalah literasi digital dalam meningkatkan keterampilan menulis teks argumentatif siswa SMA memerlukan berbagai upaya. Berikut beberapa upaya yang dapat diterapkan 1) pelatihan pemeriksaan fakta dan validasi sumber, 2) pemanfaatan *digital writing tools* (asisten menulis digital), 3) strategi menulis kolaboratif berbasis jaringan, 4) pengalihan format: dari teks ke media digital (*multimodal*), 5) pemanfaatan perpustakaan digital dan kecerdasan buatan untuk riset.

REFERENSI

- Abidin, Y. (2023). Peran Guru dalam Membina Literasi Digital Peserta Didik pada Konsep Pembelajaran Abad 21. *Jurnal Elementaria Edukasia*, 6(2), 408-414. <https://ejournal.unma.ac.id/index.php/jee/article/download/5360/3026>.
- Aisyah, T. F. (2022). Literasi digital untuk meningkatkan minat baca siswa SMA pada pembelajaran daring. *IQRA: Jurnal Perpustakaan Dan Informasi*, 16(1), 19-31. <http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/iqra/article/view/10312>.
- Ananda, O. T., Mahanal, S., & Susanto, H. (2023). Literasi digital siswa: Studi deskriptif pada pembelajaran biologi di SMA. *Bioscientist: Jurnal Ilmiah Biologi*, 11(2), 1100-1110. <https://doi.org/10.33394/bioscientist.v11i2.8815>
- Awalludin, A., Nilawijaya, R., & Alawiyah, T. (2023). Kemampuan Siswa Kelas XI SMA Negeri 3 OKU Mengidentifikasi Paragraf Deduktif dan Paragraf Induktif dalam Karangan Argumentasi. *Bastrando: Jurnal Bahasa dan Sastra Indonesia*, 3(2), 153-160. <https://doi.org/10.54895/bastrando.v3i2.2349>
- Dewi, A. C. (2025). Transformasi pembelajaran menulis teks melalui media visual interaktif. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin Mahasiswa Dan Akademisi*, 1(3), 99-111. <https://doi.org/10.64690/intelektual.v1i3.246>
- Dewi, A. C. (2026). Model Pembelajaran Menulis Berbasis Aplikasi Digital dengan Pendekatan Pembelajaran Mendalam. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin Mahasiswa dan Akademisi*, 1(6), 78-89. <https://doi.org/10.64690/intelektual.v1i6.596>
- Firdaus, A. A., Setiawan, B., & Suwandi, S. (2024). Implementasi pembelajaran menulis teks argumentasi dengan model problem based learning di sma negeri 1 ngrambe. *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, dan Sastra*, 10(3), 3223-3233. <https://doi.org/10.30605/onoma.v10i3.4102>
- Hapsari, F., & Budiyo, H. (2026). Kelayakan Wacana Opini Kompas. id sebagai Sumber Belajar Keterampilan Menulis Teks Argumentasi di SMA. *Pena: Jurnal*

Pendidikan Bahasa dan Sastra, 16(1), 13-28.
<https://doi.org/10.22437/pena.v16i1.53276>

Harahap, R. (2022). *Teks Argumentasi*. GUEPEDIA.

Hendaryan, R., Hidayat, T., & Herliani, S. (2022). Pelaksanaan literasi digital dalam meningkatkan kemampuan literasi siswa. *Literasi: Jurnal Bahasa dan Sastra Indonesia serta Pembelajarannya*, 6(1), 142-151. <https://jurnal.unigal.ac.id/literasi/article/view/7218>.

Hikmah, Y. D., & Hasanudin, C. (2024, June). Eksplorasi konsep matematika dalam pembelajaran di sekolah dasar. In *Seminar Nasional dan Gelar Karya Produk Hasil Pembelajaran* (Vol. 2, No. 1, pp. 316-324). <https://prosiding.ikippgribojonegoro.ac.id/index.php/SNGK/article/view/2382/pdf>.

Isabella, I., Iriyani, A., & Lestari, D. P. (2023). Literasi digital sebagai upaya membangun karakter masyarakat digital. *Jurnal Pemerintahan Dan Politik*, 8(3), 167-172. <https://doi.org/10.36982/jpg.v8i3.3236>

Juanda, J., & Fitri, S. (2025). Pembelajaran Kolaboratif Berbasis Literasi Digital terhadap Kompetensi Menulis Esai Mahasiswa. *Fon: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 21(2), 343-360. <https://doi.org/10.25134/fs9bxv39>

Kayati, A. N., & Madura, U. (2022, April). Pemanfaatan teks multimodal dalam pembelajaran bahasa Indonesia untuk penguatan literasi peserta didik. In *SANDIBASA I (Seminar Nasional Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia I)* (Vol. 4, pp. 385-398). <https://ojs.mahadewa.ac.id/index.php/sandibasa/article/view/2028>.

Khasanah, I. N., Anggraeni, D. S. D., Nisya, K., Susanti, R. F. R., Utomo, A. P. Y., & Yulianti, U. H. (2023). Analisis frasa verba dan frasa nomina dalam teks argumentasi pada buku ajar kelas XI SMA Kurikulum Merdeka. *Student Scientific Creativity Journal*, 1(2), 333-351. <https://doi.org/10.55606/sscj-amik.v1i2.1696>

Kinanti, N. M. V. C. (2022). *Validasi Berita Hoaks Melalui Program Acara "Anti Hoaks!" di TVRI* (Doctoral dissertation, Universitas Kristen Indonesia). <http://repository.uki.ac.id/id/eprint/9651>.

Nasution, F. A., Nanda, S. A., Amna, K., Ilhadi, V., Maulani, E., & Fuadi, W. (2026). PkM Pemanfaatan Artificial Intelligence Writing Tools untuk Melatih Skill Siswa. *Jurnal Malikussaleh Mengabdi*, 5(1), 76-83. <https://doi.org/10.29103/jmm.v5i1.25194>

Nawaf, A., Azura, S., Gultom, S. F., Afriansyah, W., & Putra, A. D. (2023). Analisis literasi digital dalam penggunaan media sosial di kalangan remaja Desa Payung Kec. Payung Kab. Karo. *Journal Of Human And Education (JAHE)*, 3(2), 337-343. <https://doi.org/10.31004/jh.v3i2.235>

- Nihayah, A., Hasanudin, C., & Rahmawati, A. A. (2025, December). Peran Metode M-Shape dalam Menggendong Bayi Pascapersalinan. In *Seminar Nasional dan Gelar Karya Produk Hasil Pembelajaran* (Vol. 3, No. 2, pp. 1785-1794). <https://doi.org/10.1234/prosidingukmpr.v3i2.3997>
- Oktavia, E. (2025). Pembelajaran kolaboratif sebagai strategi inovatif dalam meningkatkan keterlibatan peserta didik di era digital. *Jurnal Pendidikan dan Keguruan*, 3(10), 1517-1531. <https://jutepe-joln.net/index.php/JURPERU/article/view/1093>.
- Olvah, M., Alfian, M., Nusantara, T., Suyitno, I., & Anggraini, A. E. (2024). Pemanfaatan berbagai media dalam pembelajaran untuk meningkatkan literasi siswa dalam perspektif multimodal literacy. *JIIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 7(7), 6391-6398. <https://doi.org/10.54371/jiip.v7i7.4689>
- Pamungkas, A. D., & Markhamah, M. (2026). Penggunaan ChatGPT untuk Meningkatkan Literasi Digital Siswa dalam Menulis Teks Argumentasi di SMA Negeri 1 Kartasura. *Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan (JKIP)*, 7(1), 79-90. <https://doi.org/10.55583/jkip.v7i1.1928>
- Puspita, W. R., & Hasanudin, C. (2024, June). Strategi untuk meningkatkan kemampuan berhitung dasar matematika siswa sekolah dasar melalui metode drill. In *Seminar Nasional dan Gelar Karya Produk Hasil Pembelajaran* (Vol. 2, No. 1, pp. 1552-1561). <https://prosiding.ikipgribojonegoro.ac.id/index.php/SNGK/article/view/2585>.
- Putra, D. P., Izwar, A., Fahmi, R., Azhar, R., Meilinar, F., Hanum, E., & Mizan, A. (2026). Pelatihan Pemanfaatan Kecerdasan Buatan (Artificial Intelligence/AI) Sebagai Alat Bantu Pembelajaran Bagi Siswa/Wi SMA Negeri 1 Peusangan Siblah Krueng Kabupaten Bireuen: Pengabdian. *Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Riset Pendidikan*, 4(3), 17945-17953. <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i3.4768>
- Putri, A. S. A., & Taufik, T. (2024). Meningkatkan Keterampilan Menulis Bahasa Arab Melalui Strategi Pembelajaran Imla'. *Mahira*, 4(1), 35-50. <https://doi.org/10.55380/mahira.v4i1.921>
- Qadaria, L., Rambe, K. B., Khairiah, W., Pulungan, R. M. I., & Zahratunnisa, E. (2023). Analisis faktor penyebab rendahnya keterampilan menulis belajar siswa SD kelas IV. *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia*, 1(3), 97-106. <https://doi.org/10.55606/jubpi.v1i3.1675>
- Rahmanto, A. N., Yuliarti, M. S., & Naini, A. M. I. (2022). Fact Checking dan Digital Hygiene: Penguatan Literasi Digital sebagai Upaya Mewujudkan Masyarakat Cerdas Anti Hoaks. *PARAHITA: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 3(2), 77-85. <https://www.academia.edu/download/100289572/61.pdf>.

- Renwarin, F. C., Lelapary, H. L., & Latupeirissa, E. (2020). Peningkatan kemampuan menulis karangan argumentasi dengan menggunakan model think talk write (ttw) siswa kelas x ipa sma pertiwi ambon. *Mirlam: jurnal pendidikan bahasa dan sastra indonesia Yapedumelu: Universitas Pattimura*, 1(2), 101-118. <https://doi.org/10.30598/mirlamvol1no2hlm101-118>
- Rico, E. R. O., & Sulistyowati, F. (2024). Peran literasi digital remaja dalam menghadapi penyebaran berita hoaks. *Jurnal Komunikasi Pemberdayaan*, 3(1), 38-46. <https://doi.org/10.47431/jkp.v3i1.401>
- Salwa, S. A. Z., Junaidi, M. T., Mutiah, N. Z., Jabarpaj, J., & Iryani, E. (2025). Analisis kritis validasi dan evaluasi informasi digital. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 11(02), 243-252. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v11i02.6566>
- Samudra, B. R., Halizha, I. I., & Sufanti, M. (2025). Penggunaan Canva sebagai Media dalam Pembelajaran Teks Argumentasi. *KOHESI: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 6(1), 1-14. <https://doi.org/10.57094/kohesi.v6i1.3731>
- Sastromiharjo, A. (2024). Integrasi teknologi digital dalam pembelajaran menulis: Tinjauan pustaka. *Semantik*, 13(2), 277-292. <http://www.e-journal.stkipsiliwangi.ac.id/index.php/semantik/article/view/5098>
- Ulfah, A. (2022). Model literasi digital dalam upaya mengurangi kesenjangan digital untuk santri menuju Indonesia Emas 2045. *HUMANIS: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial dan Humaniora*, 14(1), 1-7. <https://doi.org/10.52166/humanis.v14i1.2772>
- Umaroh, C., & Hasanudin, C. (2024, June). Teori bilangan: Mengenalkan jenis-jenis bilangan pada anak usia dasar. In *Seminar Nasional dan Gelar Karya Produk Hasil Pembelajaran* (Vol. 2, No. 1, pp. 370-378). <https://prosiding.ikipgribojonegoro.ac.id/index.php/SNGK/article/view/2457/pdf>
- Wilda, F., Chandra, C., & Kharisma, I. (2025). Analisis Kesulitan Menulis Paragraf Argumentasi Peserta Didik Fase B di Sekolah Dasar. *Lencana: Jurnal Inovasi Ilmu Pendidikan*, 3(2), 351-361. <https://doi.org/10.55606/lencana.v3i2.5067>
- Wiratama, N. A., Fatimah, I. D., & Widiyati, E. (2022). Meningkatkan keterampilan menulis deskripsi melalui pendekatan kontekstual pada siswa sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 3428-3434. <https://www.neliti.com/publications/449432/meningkatkan-keterampilan-menulis-deskripsi-melalui-pendekatan-kontekstual-pada>
- Yudianto, A., & Nurcahyono, N. A. (2024). Lebih bijak dan pintar menggunakan kecerdasan buatan. *SEMNASFIP*. <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/SEMNASFIP/article/view/24133>